



Dinsosnakertrans Gulirkan 30 Pelatihan Gratis

YOGYA (MERAPI) - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya mulai menggulirkan 30 jenis pelatihan tanpa dipungut biaya. Pelatihan terbagi dalam 2 kategori, yakni 7 Mobile Training Unite (MTU) dan 23 pelatihan institusional atau umum.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogya Hadi Muhtar, Selasa (26/1) menjelaskan, pelatihan MTU pesertanya berasal dari kecamatan, sehingga pihaknya mendatangi kecamatan untuk pelatihan. Sedangkan pelatihan umum, diperuntukkan seluruh warga Kota Yogya.

"Untuk MTU, tiap kecamatan mendapat giliran yang tidak sama. Misalnya pelatihan komputer, desain grafis dan sablon hanya digelar di Kecamatan Danurejan, Gondotengen dan Ngampilan. Pelatihan tata rias kecantikan hanya di Kecamatan Jetis dan Wirobrajan. Selain itu pelatihan audio visual dan multimedia fotografi yang digelar di Kecamatan Gondokusuman dan Kraton," ujarnya.

Peserta pelatihan MTU rata-rata 16 orang. Pelatihan tersebut tidak digelar sekaligus. Pelatihan digelar sesuai jadwal agar tidak berbenturan. Paling cepat akan dilaksanakan pada minggu depan. Namun, Berkas pendaftaran calon peserta dapat dikirimkan ke Seksi Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Dinsosnakertrans kompleks Balaikota Yogya.

Dijelaskan Hadi, tidak semua berkas calon peserta pelatihan disetujui. Peserta

yang sesuai kualifikasi, belum pernah mengikuti pelatihan serupa dan warga miskin yang menjadi prioritas. Syarat utama calon peserta adalah, penduduk Kota Yogya yang dibuktikan dengan kartu identitas penduduk, tidak buta huruf, berusia produktif serta pengangguran atau pencari kerja. Pada pelatihan tertentu, peserta dibatasi usia tertentu dan jenjang pendidikan. Terutama pelatihan perhotelan dengan usia maksimal 25 tahun dan satpam maksimal 30 tahun.

"Pendaftaran sengaja kami buka lebih awal, karena untuk melihat respons masyarakat dalam mengikuti pelatihan. Bisa jadi, jenis pelatihan tertentu memiliki peminat banyak dan melebihi kuota. Ke depan, pelatihan yang paling diminati akan difasilitasi melalui APBD Perubahan 2016," ucap Hadi.

Menurutnya, pada tahun lalu, pelatihan satpam dan setir mobil memiliki peminat paling tinggi. Oleh karena itu, tahun ini, kuota peserta pelatihan itu ditambah. Pelatihan satpam dibuka untuk 50 peserta yang dibagi dalam dua angkatan, sedangkan pelatihan setir mobil, diperuntukkan 80 peserta yang terbagi dalam 4 angkatan. Khusus pelatihan setir mobil, peserta akan difasilitasi pengurusan Surat Izin Mengemudi (SIM) A tanpa dipungut biaya. Sementara pelatihan lain yang memiliki peminat banyak antara lain, perhotelan, tata boga, agen perjalanan dan bengkel mobil. (Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005